

Tangan
Pengharapan

Mei 2025

betterlife

magazine

Inspiring | Sharing | Empowering | Changing Life

Lentera
OF NATION

www.tanganpengharapan.org

CONTENTS

- 03 Welcome Note
- 04 Editorial
- 06 Mobile Clinic
- 07 Children Program
- 11 Children Testimony
- 13 Field Hero
- 15 Gallery Of Pictures
- 18 News Update - Peduli Sesama
- 20 News Update - Pemberdayaan
- 22 News Update - Peduli Sesama
- 24 Merchandise
- 25 Life Changing Journey
- 26 Sekolah Tangan Pengharapan
- 29 About YTP

EDITORIAL

CHIEF EDITOR
EDITOR

JOURNALIST

GRAPHIC DESIGNER
PHOTOGRAPHER

Christa Stefanie
Emma Fera M Br Ginting
Emma & Rural Teachers
Christa Stefanie
Rural Teachers

Welcome NOTE

In Halo, Sobat Baik Hati!

Bulan Mei hadir dengan semangat baru, karena pada tanggal 02 Mei kita akan bersama-sama memperingati Hari Pendidikan Nasional. Untuk itu, edisi kali ini kami angkat tema “Lentera Negeri”—sebuah simbol harapan dan cahaya yang dibawa oleh para guru, relawan, dan pelayan di pelosok negeri yang terus menerangi jalan anak-anak Indonesia melalui pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan.

Tak hanya itu, bulan ini kita juga diajak melihat kegiatan dari berbagai Feeding and Learning Center (FLC) juga Sekolah Berasrama dalam rangka memperingati Hari Kartini, Hari Bumi dan Hari Paskah. Dari semangat anak-anak yang tampil mengenakan pakaian adat, hingga aksi cinta lingkungan dengan menanam pohon dan menjaga kebersihan alam, semua ini menjadi bagian dari proses belajar yang menyenangkan dan bermakna. Di waktu yang sama, tim Peduli Sesama juga telah membagikan 1.000 paket alat tulis (ATK) kepada anak-anak yang membutuhkan di sekitar Jabodetabek sebagai bentuk kepedulian terhadap akses pendidikan yang layak.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada seluruh partner, donatur, dan Sobat Baik Hati yang telah setia mendukung program-program Tangan Pengharapan—baik melalui donasi langsung, dukungan doa, maupun pembelian merchandise resmi kami. Semoga kebaikan hati kalian menjadi terang dan berbuah manis dalam kehidupan mereka yang paling membutuhkan. Bersama, kita terus menyalakan lentera di penjuru negeri!

En Hello, dear friends!

The month of May comes with a new spirit, because on the 2nd of May we will jointly commemorate National Education Day. For this reason, this edition we raise the theme “Lentera Negeri”—a symbol of hope and light brought by teachers, volunteers, and servants in remote areas of the country who continue to illuminate the path of Indonesian children through education, health, and empowerment.

Not only that, this month we are also invited to see activities from various Feeding and Learning Centers (FLCs) as well as Boarding Schools in commemoration of Kartini Day, Earth Day and Easter Day. From the spirit of the children who performed wearing traditional clothes, to the action of loving the environment by planting trees and keeping nature clean, all of this is part of a fun and meaningful learning process. At the same time, the Peduli Sesama team has also distributed 1,000 stationery packages to children in need around Jabodetabek as a form of concern for access to proper education.

Our deepest gratitude to all partners, donors, and good friends who have faithfully supported Tangan Pengharapan's programs—both through direct donations, prayer support, and the purchase of our official merchandise. May your kindness be a light and sweet fruit in the lives of those most in need. Together, we continue to light lanterns across the country!

Many Blessing

Yoanes & Henny Kristianus



Lantern Of The Nation

LENTERA NEGERI



In Lentera adalah alat penerang tradisional yang digunakan untuk menerangi jalan di malam hari. Lebih dari sekadar benda fisik, lentera memiliki makna simbolis yang mendalam: harapan, petunjuk, dan kekuatan yang tak mudah padam. Dalam konteks Lentera Negeri, lentera menggambarkan sosok yang tanpa lelah menyinari kehidupan, membawa cahaya dalam dunia pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan di pelosok-pelosok Indonesia.

Makna Lentera Negeri bisa dilihat dalam beberapa aspek yang penting:

- Penerang kehidupan: Pendidikan yang memberi arah dan harapan untuk anak-anak di pelosok.
- Harapan yang tak padam: Menjaga harapan tetap hidup meski di tengah keterbatasan.
- Kekuatan untuk perubahan: Mendorong perubahan nyata dengan memberikan ilmu dan pelayanan kesehatan.
- Cahaya yang menyebar: Mewakili upaya untuk membawa pendidikan dan pemberdayaan ke seluruh penjuru negeri.

Lentera Negeri adalah simbol semangat yang tak pernah padam, mengingatkan kita bahwa dalam setiap kegelapan, ada selalu cahaya yang memberi arah. Para guru, tenaga medis, dan relawan yang melayani di tempat-tempat terpencil adalah lentera-lentera kecil yang menginspirasi perubahan besar. Mereka adalah contoh ketulusan dan dedikasi yang tak terhitung nilainya, yang memberi harapan bagi anak-anak di pedalaman Indonesia untuk meraih impian mereka.

Setiap lentera yang menyala adalah bukti bahwa satu tindakan kecil dapat menciptakan perubahan yang luas. Lentera Negeri mengajarkan kita bahwa meskipun tantangan besar menghadang, kita dapat menghadapinya bersama dengan tekad dan kasih. Cahaya yang dipancarkan oleh para pendidik dan pelayan ini akan terus menginspirasi kita semua untuk memberikan yang terbaik bagi sesama. Di setiap langkah kita, ada harapan yang menyala—dan selama ada cahaya, selama itu pula kita akan terus maju, bersama-sama.



En Lanterns are traditional lighting devices used to illuminate the streets at night. More than just a physical object, the lantern has a deep symbolic meaning: hope, guidance, and unquenchable power. In the context of Lentera Negeri, lanterns represent figures who tirelessly illuminate life, bringing light to the world of education, health, and empowerment in remote areas of Indonesia.

The meaning of Lentera Negeri can be seen in several important aspects:

- The light of life: Education that gives direction and hope to children in remote areas.
- Hope that is not extinguished: Keeping hope alive despite limitations.
- A force for change: Driving real change by providing knowledge and health services.
- Light that spreads: Representing the effort to bring education and empowerment to all corners of the country.

The Lantern of the Land is a symbol of undying passion, reminding us that in every darkness, there is always a light that gives direction. The teachers, medical personnel, and volunteers who serve in remote places are small lanterns that inspire big changes. They are countless examples of sincerity and dedication, giving children in rural Indonesia hope to achieve their dreams.

Each lit lantern is proof that one small action can create far-reaching change. Lentera Negeri teaches us that despite great challenges, we can face them together with determination and love. The light emitted by these educators and servants will continue to inspire us all to give our best for others. With every step we take, hope burns and as long as there is light, we will continue to move forward, together.



Mobile Clinic



In Mobile Clinic Tangan Pengharapan adalah sebuah program yang memberikan pelayanan kesehatan secara gratis, bagi masyarakat yang berada di Pedalaman Timor, Nusa Tenggara Timur. Sepanjang tahun 2025 Mobile Clinic terus berupaya untuk menjangkau dan mengedukasi masyarakat di pedalaman dengan data sebagai berikut.



En Tangan Pengharapan Mobile Clinic is a program that provides free health services, for people in the rural areas of Timor, East Nusa Tenggara. Throughout 2025 Mobile clinic continues to reach and educate people in the interior with the following data

28 DESA
2.401 PASIEN



Bumi, Kartini & Paskah

In Bulan April menjadi momen yang penuh makna bagi anak-anak di seluruh Indonesia. Di bulan April lalu, kita mengenang dan merayakan tiga hal penting yang bisa menginspirasi kita semua, yaitu Hari Kartini, Hari Bumi, dan Paskah. Ketiganya mengajarkan kita tentang kasih, keberanian, kepedulian, dan tanggung jawab—nilai-nilai yang penting untuk tumbuh menjadi anak-anak yang baik dan bijak.

Tanggal 21 April kita mengenang Raden Ajeng Kartini, seorang pahlawan perempuan Indonesia yang memperjuangkan hak perempuan untuk mendapatkan pendidikan. Dulu, banyak perempuan tidak diizinkan bersekolah. Tapi Kartini percaya bahwa perempuan juga harus bisa belajar, bermimpi, dan ikut membangun bangsa. Karena perjuangannya, kini anak-anak perempuan dan laki-laki sama-sama punya kesempatan untuk bersekolah, membaca buku, dan meraih cita-cita.



Kemudian, pada tanggal 22 April, dunia merayakan Hari Bumi. Hari ini mengingatkan kita bahwa bumi adalah rumah kita bersama. Kita perlu menjaganya dengan penuh cinta—tidak membuang sampah sembarangan, hemat air dan listrik, menanam pohon, dan menjaga kebersihan lingkungan. Walaupun terlihat kecil, setiap kebaikan yang kita lakukan untuk alam akan membuat bumi menjadi tempat yang lebih baik untuk semua makhluk hidup.



Selain itu, kita juga memperingati Hari Paskah, sebuah hari yang penuh sukacita bagi umat Kristiani. Paskah adalah peringatan kebangkitan Yesus Kristus setelah wafat-Nya. Bagi anak-anak, Paskah bisa menjadi pengingat tentang kasih yang besar, pengampunan, dan harapan baru. Di banyak tempat, anak-anak merayakan Paskah dengan ibadah, bernyanyi, bermain, dan membagikan telur Paskah sebagai simbol kehidupan baru.

Ketiga peringatan ini—Kartini, Bumi, dan Paskah—memberikan pesan penting bahwa setiap anak bisa membawa terang bagi sekelilingnya. Seperti Kartini yang membawa perubahan, seperti anak yang mencintai bumi, dan seperti semangat Paskah yang membawa pengharapan, anak-anak pun bisa menjadi pribadi yang membawa kebaikan ke mana pun mereka pergi. Inilah semangat Lentera Negeri, di mana setiap anak menjadi lentera yang menyinari dunia dengan kebaikan.

Mari rayakan bulan Mei ini dengan lebih semangat lagi. Belajar dengan giat, cintai lingkungan, tebarkan kebaikan, dan rawat hati yang penuh kasih. Seperti lentera yang tidak pernah padam, kita juga bisa menjadi sumber terang bagi sesama, membantu mencerahkan masa depan Indonesia.

EARTH, Kartini AND EASTER



En April is a meaningful moment for children across Indonesia. In April, we remember and celebrate three important events that can inspire us all: Kartini Day, Earth Day, and Easter. All three teach us about love, courage, caring, and responsibility-values that are important to grow into good and wise children.

On April 21, we remember Raden Ajeng Kartini, an Indonesian heroine who fought for women's right to education. Back then, many women were not allowed to go to school. But Kartini believed that women should also be able to learn, dream, and help build the nation. Because of her struggle, now girls and boys alike have the opportunity to go to school, read books, and achieve their dreams.



Then, on April 22, the world celebrates Earth Day. This day reminds us that the earth is our common home. We need to take care of it with love-not littering, saving water and electricity, planting trees, and keeping the environment clean. Although it may seem small, every kindness we do for nature will make the earth a better place for all living things.



In addition, we also commemorate Easter Day, a day full of joy for Christians. Easter commemorates the resurrection of Jesus Christ after His death. For children, Easter can be a reminder of great love, forgiveness, and new hope. In many places, children celebrate Easter with worship, singing, playing and distributing Easter eggs as a symbol of new life.

These three commemorations-Kartini, Earth, and Easter-provide an important message that every child can bring light to their surroundings. Like Kartini who brings change, like children who love the earth, and like the spirit of Easter that brings hope, children can also be individuals who bring goodness wherever they go. This is the spirit of Lentera Negeri, where every child becomes a lantern that illuminates the world with goodness.

Let's celebrate this month of May with even more enthusiasm. Study hard, love the environment, spread kindness, and nurture a loving heart. Like a lantern that never goes out, we too can be a source of light for others, helping to brighten the future of Indonesia.





Menembus Keterbatasan

Story by : Yohanis Huki

In Tak ada satu pun dari kita yang bisa memilih untuk dilahirkan dalam keluarga seperti apa. Bila bisa, tentu banyak yang ingin lahir dari keluarga yang bahagia dan serba cukup. Namun kenyataan hidup membawa setiap anak lahir dalam kondisi yang berbeda-beda, dengan tantangan dan cerita mereka masing-masing.

Begitu pula dengan Jevandro Umbu Balla Pajanji, atau yang akrab disapa Uje, seorang anak dari Feeding and Learning Center (FLC) Haming, Sumba Timur. Sejak kecil, Uje telah kehilangan ayahnya. Ibunya pun harus merantau ke Malaysia menjadi tenaga kerja wanita demi menghidupi keluarga. Kini, Uje tinggal bersama kakek dan neneknya di sebuah rumah kecil yang sangat sederhana. Atapnya dari alang-alang, dindingnya tak rapat, dan setiap musim hujan, mereka harus menepi ke sudut-sudut rumah yang tak tergujur air. Namun di balik semua keterbatasan itu, Uje tetap tumbuh sebagai anak yang penuh semangat dan kasih sayang. Ia membantu nenek mencuci piring, merapikan kamar, dan menikmati hari-harinya dengan senyum yang tak pernah padam.



Harapan itu masih ada—dan bagi Uje, harapan itu bernama pendidikan. Kini ia duduk di bangku kelas 1 SD dan dikenal sebagai anak yang sopan, ceria, dan rajin belajar. Ia dipercaya menjadi ketua kelas, dan mata pelajaran favoritnya adalah Matematika. Kemampuannya dalam menulis, membaca, dan berhitung sudah sangat baik untuk anak seusianya. Di luar kelas, ia pun aktif bermain dan bergaul dengan teman-temannya. Lewat program-program dari Yayasan Tangan Pengharapan, Uje punya ruang untuk terus menggali potensinya. Semoga kelak, pendidikan bisa menjadi jembatan bagi Uje untuk menembus semua keterbatasan, mengubah hidupnya, dan menjadi pribadi yang berdampak bagi keluarga dan lingkungannya.

Breaking Through Limitations



Children from Sumba



En None of us can choose what kind of family to be born into. If we could, many would want to be born into a happy and well-off family. But the reality of life brings every child to be born in different conditions, with their own challenges and stories.

Such is the case with Jevandro Umbu Balla Pajanji, or Uje, a child from the Haming Feeding and Learning Center (FLC) in East Sumba. Since childhood, Uje has lost his father. His mother had to migrate to Malaysia as a female laborer to support the family. Now, Uje lives with his grandparents in a small, very simple house. The roof is made of reeds, the walls are not tight, and every rainy season, they have to go to the corners of the house where the water does not fall. But despite all these limitations, Uje grew up as a child full of enthusiasm and love. He helped his grandmother wash the dishes, tidy up his room, and enjoyed his days with a smile that never faded.

Hope still exists - and for Uje, it is education. He is now in grade 1 and is known as a polite, cheerful, and studious child. He is trusted to be the class leader, and his favorite subject is Mathematics. His ability to write, read and count is very good for a child his age. Outside of class, he actively plays and mingles with his friends. Through the programs of the Tangan Pengharapan Foundation, Uje has the space to continue exploring his potential. Hopefully one day, education can be a bridge for Uje to break through all limitations, change his life, and become a person who has an impact on his family and environment.

MENJADI CAHAYA DI TENGAH *Belantara*

In Pendidikan memiliki peran penting dalam membangun kualitas manusia, namun masih banyak wilayah di Indonesia yang tertinggal dalam hal ini. Salah satunya adalah pedalaman Halmahera Timur, tempat kelompok suku Togutil bermukim—tepatnya di FLC Lili. Di tengah keterbatasan akses dan fasilitas, saya, Efer Ndolu, yang berasal dari ujung selatan Indonesia, Pulau Rote, NTT, memilih untuk mengabdikan diri sebagai guru di kawasan terpencil ini. Suku Togutil dikenal sebagai masyarakat yang hidup di belantara Halmahera, namun kelompok tempat saya mengajar kini telah mulai berpadu dengan masyarakat umum, meski tetap menjaga tradisi hidup berdampingan dengan alam.



Menjadi guru di daerah pedalaman bukan sekadar mengajar di ruang kelas, tetapi juga membangun hubungan dengan masyarakat, memahami budaya lokal, dan merasakan langsung kehidupan yang serba sederhana. Suku Togutil masih sangat bergantung pada alam—mereka hidup dengan kemandirian yang kuat, namun serba terbatas. Saya belajar banyak dari mereka tentang ketekunan, kesederhanaan, dan cara bertahan hidup dari hasil hutan. Setiap hari adalah pelajaran baru, bukan hanya bagi anak-anak, tetapi juga bagi saya pribadi yang terus belajar tentang arti hidup dari mereka yang menjalani kehidupan dengan penuh syukur dan kebersamaan.



Di sela waktu mengajar, saya kerap diajak rekan kerja menjelajahi hutan, tinggal di kebun, dan mengenal lebih dalam tradisi lokal yang kaya akan filosofi. Pengalaman menjelajah alam liar Halmahera membuka mata saya akan kekayaan dan keindahan alam Indonesia yang luar biasa. Namun di balik semua itu, ada kesadaran bahwa masih banyak saudara kita di pelosok negeri yang membutuhkan perhatian dan bantuan. Saya percaya, dengan bersama-sama, kita bisa menyalakan lebih banyak cahaya di tempat-tempat yang belum tersentuh terang pendidikan.



BEING A LIGHT IN THE MIDDLE OF THE WILDERNESS

En Education plays an important role in building human quality, but there are still many areas in Indonesia that are left behind in this regard. One such area is the rural areas of East Halmahera, where the Togutil tribe live - at Lili FLC. In the midst of limited access and facilities, I, Efer Ndolu, who comes from the southern tip of Indonesia, Rote Island, NTT, chose to devote myself as a teacher in this remote area. The Togutil tribe is known as a people who live in the wilds of Halmahera, but the group where I teach has now begun to integrate with the general population, although they still maintain the tradition of living side by side with nature.



Being a teacher in rural areas is not just about teaching in a classroom, but also about building relationships with the community, understanding the local culture, and experiencing first-hand the simplicity of life. The Togutil tribe is still very dependent on nature—they live with strong independence, but limited resources. I learned a lot from them about perseverance, simplicity and how to survive on forest products. Every day is a new lesson, not only for the children, but also for me personally who continues to learn about the meaning of life from those who live life with gratitude and togetherness.

In between teaching, I was often invited by my colleagues to explore the forest, live in the garden, and learn more about local traditions that are rich in philosophy. The experience of exploring the wilds of Halmahera opened my eyes to the incredible wealth and natural beauty of Indonesia. But behind all that, there is the realization that there are still many of our brothers and sisters across the country who need attention and help. I believe, together, we can shine more light in places where the light of education has yet to reach.



PICTURE GALLERY





PICTURE GALLERY

PICTURE GALLERY



1.000 PAKET

ALAT TULIS SEKOLAH



In Kami percaya bahwa setiap anak berhak mendapatkan kesempatan belajar yang layak. Melalui program Peduli Sesama, sebanyak 1.000 paket Alat Tulis Sekolah (ATK) telah dibagikan kepada anak-anak yang membutuhkan di berbagai wilayah Jabodetabek. Ini adalah upaya kami untuk mendukung semangat belajar anak-anak dan memastikan mereka memiliki perlengkapan dasar untuk mengikuti pelajaran dengan baik.

Paket yang dibagikan berisi pensil, pulpen, penggaris, dan perlengkapan lainnya yang penting bagi proses belajar mereka sehari-hari. Meskipun tampak sederhana, bantuan ini membawa senyum di wajah anak-anak yang menerimanya. Semangat mereka saat membuka paket menjadi pengingat bahwa kebaikan kecil bisa membawa dampak besar bagi masa depan mereka.

Terima kasih kepada seluruh donatur, mitra, dan Sobat Baik Hati yang telah mengambil bagian dalam aksi berbagi ini. Dukungan kalian adalah bahan bakar semangat kami untuk terus menjangkau lebih banyak anak yang membutuhkan. Mari terus melangkah bersama, menyalurkan harapan, dan membukakan jalan menuju masa depan yang lebih cerah bagi anak-anak Indonesia.

FOR CHILDREN

En We believe that every child deserves a decent learning opportunity. Through the Peduli Sesama program, 1000 packages of School Stationery have been distributed to children in need in various areas of Jabodetabek. This is our effort to support children's learning spirit and ensure they have the basic supplies to follow lessons well.

The packages contain pencils, pens, rulers, and other supplies that are essential for their daily learning process. Although seemingly simple, these donations bring smiles to the faces of the children who receive them. Their excitement when opening the package is a reminder that small kindnesses can have a big impact on their future.

Thank you to all donors, partners, and good friends who have taken part in this sharing action. Your support is the fuel for our enthusiasm to continue to reach more children in remote areas of the country. Let's continue to step together, channel hope, and open the way to a brighter future.





Bertumbuh Bersama

M A S Y A R A K A T

In Program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Tangan Pengharapan terus menunjukkan dampak nyata hingga bulan April ini. Melalui pendekatan yang menyeluruh dan pendampingan berkelanjutan, masyarakat di berbagai wilayah mulai merasakan manfaat dari inisiatif ini—baik di bidang pertanian maupun peternakan.

Di bidang pertanian, kegiatan dilakukan di tiga wilayah: NTT, Yapen (Papua), dan Mentawai. Tim lapangan aktif mendampingi masyarakat mulai dari pembagian benih, proses perawatan tanaman, hingga masa panen. Dengan pendampingan yang terstruktur, para petani kini tidak hanya memiliki pengetahuan baru, tapi juga hasil panen yang mulai meningkat dan memberi harapan baru bagi keluarga mereka.

Sementara itu, di bidang peternakan, program difokuskan di wilayah NTT. Masyarakat menerima bantuan berupa anakan babi serta mentoring cara beternak yang baik dan berkelanjutan. Hasilnya, beberapa warga sudah mulai merasakan hasil dari ternak yang dipelihara dan siap untuk dikembangkan lebih lanjut. Program ini dirancang untuk terus berjalan agar semakin banyak keluarga yang merasakan manfaat ekonomi dari usaha peternakan mandiri.

Kami percaya bahwa kemandirian ekonomi masyarakat adalah bagian penting dari perubahan jangka panjang. Terima kasih kepada seluruh tim lapangan dan para mitra yang terus bekerja bersama dalam menghadirkan harapan dan kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat pelosok Indonesia.



Growing With The Community



En The community empowerment program carried out by Tangan Pengharapan continues to show real impact until this April. Through a holistic approach and continuous mentoring, communities in various regions are beginning to benefit from this initiative-both in agriculture and livestock.

In agriculture, activities are carried out in three regions: NTT, Yapen (Papua), and Mentawai. The field team actively assisted the community starting from the distribution of seeds, the process of plant care, to the harvest period. With structured assistance, farmers now not only have new knowledge, but also crop yields that have begun to increase and provide new hope for their families.

Meanwhile, in the livestock sector, the program is focused on the NTT region. Communities received assistance in the form of piglets and mentoring on how to raise good and sustainable livestock. As a result, some residents have started to feel the results of the livestock raised and are ready to be developed further. This program is designed to continue so that more and more families can experience the economic benefits of independent livestock farming.

We believe that community economic independence is an important part of long-term change. Thank you to all field teams and partners who continue to work together to bring hope and a better life to people in remote areas of Indonesia.



Gerobak Baru Untuk Pak Udin dan Pak Selamat

In Pada tanggal 22 April 2025, tim Peduli Sesama kembali menyalurkan bantuan berupa dua unit gerobak ketoprak kepada dua sosok pekerja keras, Pak Udin dan Pak Selamat, yang sudah lebih dari 30 tahun berjualan ketoprak di sekitaran Kelapa Gading, Jakarta.

Setelah puluhan tahun setia mengayuh roda usaha mereka dengan gerobak yang sudah mulai rapuh dan tidak layak pakai, akhirnya hari itu mereka menerima gerobak baru yang lebih kuat, bersih, dan layak digunakan. Senyuman dan mata berkaca-kaca menyambut kedatangan tim kami—sebuah momen yang sederhana, namun penuh makna.

Kami berharap bantuan kecil ini dapat menjadi penyemangat baru untuk Pak Udin dan Pak Selamat dalam menjalankan usaha harian mereka. Terima kasih kepada semua pihak yang terus mendukung gerakan Peduli Sesama, karena bersama, kita bisa menghadirkan harapan dan semangat hidup yang baru bagi sesama kita.





NEW CARTS FOR MR. UDIN AND MR. SELAMET

En On April 22, 2025, the Peduli Sesama team distributed two units of ketoprak carts to two hardworking figures, Mr. Udin and Mr. Selamat, who have been selling ketoprak around Kelapa Gading, Jakarta for more than 30 years.

After decades of faithfully pedaling their business with carts that were already fragile and unfit for use, finally they received new carts that were stronger, cleaner, and fit for use. Smiles and teary eyes greeted our team's arrival—a simple, yet meaningful moment.

We hope this small donation can be a new encouragement for Mr. Udin and Mr. Selamat in running their daily business. Thank you to all those who continue to support the Peduli Sesama movement, because together, we can bring hope and a new spirit of life to our neighbors.



NEW

COLECTION

ORDER NOW



LIMITED EDITION!

YOU BUY MEANS YOU DONATE

 positivebyytp

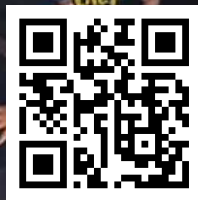
 +62813-1100-5568

 Tangan Pengharapan



Tangan
Pengharapan

SCAN HERE



MORE INFORMATION : 0813 1433 3341

LIFE CHANGING JOURNEY SUMBA

**JOIN
NOW**

4JUTA PER
PERSON

INCLUDE



INOVA CAR
FOR 4 PERSON



4-STAR HOTEL
SIMA &
KAMBANIRU



B-L-D



PRIVATE
GUIDED
TOURS



MISSION TRIP

EXCLUDE TIKET PESAWAT

OPEN ENROLLMENT

Tangan Pengharapan Academy Jakarta

VISI

Membangun generasi yang beriman,
berwawasan luas, berkarakter dan berdampak

12 VALUE

Faith to God Gratitude Excellence
Purity Responsibility Self-Control
Integrity Identity Respect Sincerity Compassion Humility

FASILITAS

Ruang Belajar
dilengkapi CCTV, Lab.
Komputer, Rg. Musik,
Aula, Lapangan
Futsal, Ruang Makan,
Perpustakaan, Aula

EKSKUL & SKILL CLASS

English Club, Hip
Hop Class,
Tradisional Dance,
Cooking, Digital
Marketing, Coding,
dll (Optional)



Link Pendaftaran



Syarat Pendaftaran

- ✓ Mengisi Formulir Pendaftaran Melalui QR yang ada
- ✓ Fotocopy Ijazah SD dan/atau SMP
- ✓ Fotocopy KK
- ✓ Fotocopy Akta Kelahiran
- ✓ Fotocopy KTP Orang Tua



**Hubungi Kami
Sekarang!**

Chat Only
0882 9386 4735

Jl. Banyo Raya No.28
Blok B1, RT.9/RW.8,
Pegangsaan Dua, Kelapa
Gading, North Jakarta City,
Jakarta 14250



Tangan
Pengharapan

DONASI

Yayasan Tangan Pengharapan



**FEEDING AND LEARNING CENTER,
GURU PEDALAMAN, SEKOLAH
BERASRAMA, PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT, MOBILE CLINIC &
DONASI UMUM**

BCA - 0653 0900 96

a.n Yayasan Tangan Pengharapan

*Kirimkan bukti transfer ke Call Center kami.
Agar kami dapat melaporkan penyaluran
bantuan donasi kepada Bapak/Ibu /Saudara.

☎ **0813 14 3333 41**



PEDULI SESAMA

BCA - 0653 0800 82

a.n Yayasan Tangan Pengharapan

*Tuliskan keterangan "Peduli Sesama" untuk
konfirmasi & kirimkan bukti transfer ke Call
Center kami. Agar kami dapat melaporkan
penyaluran bantuan donasi kepada Bapak/Ibu
/Saudara

☎ **0813 14 3333 41**



Donasi melalui Credit Card
dengan scan QR Code / link di bawah ini:
<https://tanganpengharapan.org/donation>

TERIMA KASIH

KEPADA PARTNER KAMI



PT. Subur Anugerah Sentosa
Sponsor 4 Guru Pedalaman
Sejak November 2018



Heavenly Chocolate Bali
Sponsor 12 FLC, 1 Feeding dan 7 anak
sekolah berasrama



Kopi Bajawa Flores
Support Kebutuhan/Fasilitas Pendidikan
di Nusa Tenggara Timur sejak 2021



Ekklesia Harvest Church
Sponsor Feeding FLC Madobag



JCI Family
Sponsor FLC Sidas



Shalom Indonesia Restaurant
Sponsor FLC Lete Wungana



Citygate
Sponsor FLC Napan Yaur dan
1 Guru Pedalaman



D'Penyetz Australia
Sponsor FLC Sirisurak, FLC Bolo,
FLC Salappa dan Feeding Salamayang



Lighthouse Bethel Church
Sponsor FLC Rumahsoal
& Feeding Neniari



Festino
Sponsor FLC Gotab
Sejak 2018



PT. Boga Makmur Gracia
Sponsor FLC Ansus Imanuel



PT. Aladin Sarana Indonesia
Sponsor FLC SD GMIT Oenae



Krushers
Sponsor FLC Kotolin



PT. Bank DBS Indonesia
Sponsor fasilitas Pendidikan
sejak tahun 2023



Holland Bakery
Sponsor Alat Tulis Sekolah



Yayasan Cinta Terang
Sponsor FLC Yaur
Sejak Februari 2021



PT Pelayaran Kurnia Lautan Semesta
Sponsor Feeding Ringo Lojak, Feeding
Asai dan Feeding Goni Sejak Mei 2023



Tiga Fasa Komponen
Sponsor FLC Naisunat & FLC Windes



PT Kurnia Mandiri Adiperkasa
Sponsor Feeding Wetena dan Feeding
Uutan Sejak Mei 2023



PT. Multisari Indoprime
Sponsor Feeding di Seluruh FLC Nias



PT. Andika Teguh Setya
Sponsor 3 anak asuh
di Sekolah Berasrama Jakarta



Premier
Sponsor Pemberian Sikat Gigi



PT. Teckindo Prima Gemilang Jaya
Sponsor 10 Anak Sekolah Berasrama



Tren Global Indonesia
Sponsor FLC Cenasli, FLC Tunis dan 3 Anak
Sekolah Berasrama



Harmony Church
Sponsor Feeding di FLC Dusun Bente, FLC
Munggul, FLC Toweta, FLC Lobo dan FLC Faranyau



PT. Berkat Niaga Dunia
Sponsor FLC Tuapene
Sejak Maret 2021



Persekutuan Oikumene Gosowong
Sponsor Guru Pedalaman
(FLC Posi-Posi)



Tangan
Pengharapan

VISI

Mewujudkan generasi dan masyarakat yang beriman, cerdas dan berkarakter untuk mensejahterakan bangsa.

MISI

Membantu setiap orang menemukan potensi diri mereka dan mengeluarkan mereka dari kemiskinan dengan memberikan solusi praktis.

PROGRAM TANGAN PENGHARAPAN

PENDIDIKAN



MAKANAN BERGIZI



GURU PEDALAMAN



BEASISWA PENDIDIKAN
SMP- UNIVERSITAS



FASILITAS PENDIDIKAN



TRAINING GURU PEDALAMAN



BIMBINGAN BELAJAR



PAUD



BIMBINGAN KARAKTER



KELAS KETERAMPILAN



BEASISWA PENDIDIKAN GURU

FEEDING AND LEARNING CENTER

SEKOLAH BERASRAMA

AKADEMI GURU
TANGAN PENGHARAPAN

PEMBERDAYAAN



PELATIHAN PERTANIAN



TERNAK UNTUK PENDIDIKAN ANAK



KEBUN SEKOLAH BERASRAMA



MOBILE CLINIC

KESIHATAN

PEDULI SESAMA



GERAKAN BANGKIT LAGI



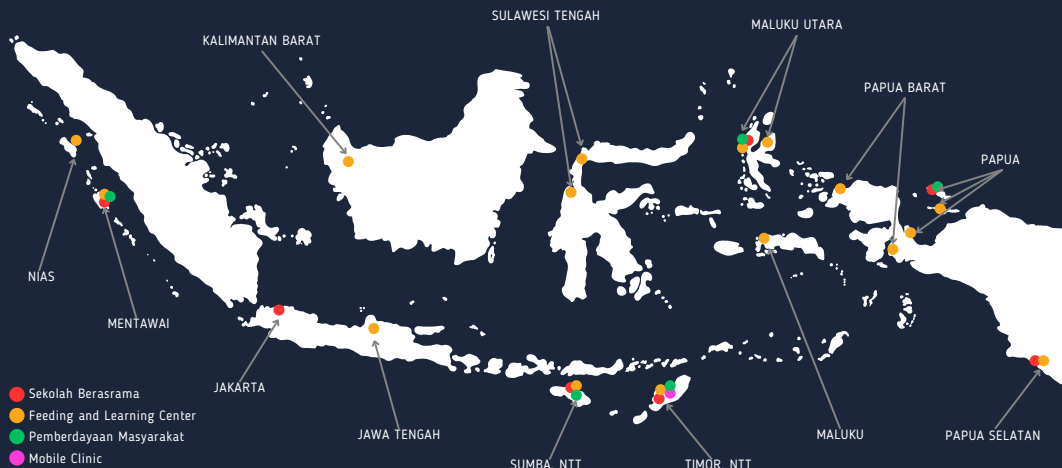
PENGobatan GRATIS

LIFE CHANGING JOURNEY



HOLIDAY WITH A MISSION

Helping People Live a Better Life



Yayasan Tangan Pengharapan

Foundation Registration Number :

SK NO : AHU-0002489.AH.01.12.Tahun2020

NPWP : 02.676.070.2-003.000

Contact Us:

☎ (6221) 452 8511

☎ (62) 813 143 333 41

✉ partnership@tanganpengharapan.org

📍 Jl. Simponi Mas Raya Blok B 2 No 25-29,
Pengangsaan dua, Kelapa Gading,
Jakarta Utara

📘 Yayasan Tangan Pengharapan

📷 tangan_pengharapan

📺 Tangan Pengharapan

🌐 www.tanganpengharapan.org

Banking Accounts:

Yayasan Tangan Pengharapan

BCA 0653 0900 96

BNI 0309 0096 06

Mandiri 125 0011 260924

BRI 0540 01 000 397 308

DANAMON 903674331966

House of Blessing Australia Inc

Commonwealth Bank

(Australia Only)

062 - 401 1034 0658



SCAN QR CODE MELALUI APLIKASI:



PayPal

paypal.me/tanganpengharapanytp



**Tangan Pengharapan memberi makanan bergizi
kepada 8.700 anak di 110 Center Tangan Pengharapan di Seluruh Indonesia**